

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan yang melatarbelakangi ibu menolak pengasuhan anak yang belum *mumayyiz* pasca perceraian di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin terbagi menjadi dua. Pertama, keterbatasan dalam menjalankan pengasuhan, yaitu kesibukan bekerja yang membuat ibu tidak dapat mendampingi anak secara penuh, ditambah kondisi tinggal seorang diri setelah perceraian sehingga harus mengurus seluruh kebutuhan rumah tangga sendiri. Kedua, yaitu karena ketidakcukupan nafkah yang diberikan mantan suami pasca perceraian sehingga ibu merasa terbebani, sekaligus keinginan agar mantan suami dapat merasakan langsung tanggung jawab dalam membesarkan anak.
2. Dampak psikologis akibat penolakan ibu dalam pengasuhan anak yang belum *mumayyiz* pasca perceraian terhadap anak menunjukkan dampak yang berbeda pada masing-masing kasus, namun keduanya sama-sama memperlihatkan kurangnya kedekatan antara anak dan ibu sebagai akibat terbatasnya pengasuhan dan interaksi sejak usia dini. Pada kasus pertama, dampak yang muncul berupa hubungan yang kurang dekat dengan ibu, sifat pemalu, kurang percaya diri, serta kecenderungan menarik diri dari

lingkungan sosial. Pada kasus kedua, dampak tersebut bersifat lebih berkelanjutan hingga anak dewasa, dengan puncaknya ketika anak memilih untuk tidak didampingi ibu kandungnya pada saat pernikahannya.

B. Saran

1. Bagi masyarakat, khususnya orang tua yang menghadapi perceraian, diharapkan dapat lebih memahami pentingnya pengasuhan anak yang belum *mumayyiz*. Pengasuhan anak tidak hanya merupakan kewajiban menurut hukum, tetapi juga memiliki peran penting dalam mendukung tumbuh kembang anak.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan lebih banyak informan serta memperluas wilayah penelitian sehingga memperoleh gambaran yang lebih beragam. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji aspek lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.